

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) sebagai dasar pengambilan keputusan investasi saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019 – 2021. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek dari penelitian ini adalah seluruh saham yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019 – 2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) CAPM dapat digunakan dalam menilai saham-saham Jakarta Islamic Index (JII) yang efisien dan tidak efisien (2) Terdapat 34 saham yang termasuk saham Efisien (3) 11 saham yang termasuk saham tidak Efisien. Saham-saham tersebut memiliki nilai R_i E_{R_i} , Keputusan investasi yang harus dilakukan investor adalah membeli saham efisien. Disimpulkan bahwa hasil perhitungan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Nilai dari tingkat pengembalian saham individu sangat dipengaruhi oleh pergerakan harga saham itu sendiri, sedangkan risiko sistematis atau beta itu sendiri dipengaruhi oleh return saham dan juga pergerakan pasar. Hal tersebut nantinya sangat berpengaruh pada efisien atau tidaknya suatu saham, dimana saham-saham yang efisien atau *undervalued* (murah) adalah saham-saham yang agresif atau dengan kata lain saham tersebut sangat peka terhadap perubahan pasar, begitu juga sebaliknya. Saham-saham yang tergolong tidak efisien atau *overvalued* (mahal) adalah saham-saham dengan nilai beta dibawah nol atau dengan kata lain saham tersebut adalah saham defensif yang tidak peka terhadap perubahan pasar.

Kata Kunci : CAPM, *Jakarta Islamic Index* (JII), Keputusan Investasi

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the use of the Capital Asset Pricing Model (CAPM) as a basis for making stock investment decisions listed on the Jakarta Islamic Index (JII) in 2019 - 2021. The type of research used in this research was quantitative research with a descriptive approach. The object of this research was all stocks listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for the period of 2019 - 2021. The purposive sampling technique was used to obtain 45 stocks in total as the research sample. The results of this study indicate that: (1) CAPM can be used in assessing efficient and inefficient Jakarta Islamic Index (JII) stocks (2) There are 34 stocks that can be determined as Efficient stocks (3) 11 stocks are appertained as inefficient stocks. These stocks have a value of R_i E_{R_i} , The investment decision that investors should make is to buy efficient stocks. It is concluded that the calculation results are strongly influenced by several factors. The value of individual stock returns is strongly influenced by the stock price movement itself, while the systematic risk or beta itself is influenced by stock returns and market movements. These greatly affect whether a stock is efficient or not, where efficient or undervalued stocks are aggressive stocks or in other words these stocks are very sensitive to market changes, and vice versa. Stocks that are classified as inefficient or overvalued (expensive) are those with beta values below zero or in other words these stocks are defensive stocks that are not sensitive to market changes.

Keywords: CAPM, Jakarta Islamic Index (JII), Investation Decision

RINGKASAN

Penerapan Metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) Untuk Menentukan Keputusan Investasi Saham (Studi Pada Saham Yang Listing Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2019-2021)

Dalam perkembangan dunia bisnis terutama pada subsektor perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah. Perusahaan yang berbasis syariah sangatlah bergantung pada suntikan modal (*capital*) tambahan, salah satunya adalah dari investor yaitu berupa penjualan saham. Dari sudut pandang investor, dalam berinvestasi saham pada suatu perusahaan tujuannya yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang optimal dari tingkat pengembalian saham individu. Untuk mendapatkan hal tersebut investor harus memilih saham yang memiliki keuntungan yang paling besar pada masing-masing subsektornya dan juga dikategorikan saham yang efisien, yang artinya perusahaan tersebut dapat menghasilkan keuntungan yang optimal dibandingkan dengan perusahaan – perusahaan lain yang ada pada subsektornya. Pada perusahaan yang memiliki saham – saham syariah ada empat puluh lima perusahaan yang bergerak dibidang syariah. Untuk mengetahui efisien saham perusahaan – perusahaan tersebut dapat digunakan metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) mempengaruhi efisiensi suatu saham perusahaan dengan menggunakan alat analisis yaitu berupa *microsoft excel*. Didapatkan bahwa saham perusahaan terdapat tiga puluh empat saham yang dikategorikan yang paling efisien karena *return* saham individu dengan kode JECC ini memiliki nilai yang lebih tinggi daripada *return* saham yang diharapkan berdasarkan CAPM. Diantara tiga puluh empat perusahaan yang diteliti, Jembo Cable Company Tbk memiliki *return* saham yang paling besar, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut efisien dalam menghasilkan keuntungan. Sehingga perusahaan tersebut yang dipilih untuk dilakukannya investasi saham.

Kata Kunci : *Capital Asset Pricing Model* (CAPM), Keputusan Investor, dan *Jakarta Islamic Index* (JII)

SUMMARY

Application of the Capital Asset Pricing Model (CAPM) Method to Determine Stock Investment Decisions (Study on Shares Listing on the Jakarta Islamic Index (JII) Period 2019-2021)

In the development of the business world, especially in the sub-sector of sharia-based companies. Sharia-based companies are highly dependent on additional capital (capital), one of which is from investors, namely the sale of shares. From an investor's point of view, in investing in shares of a company, the goal is to get optimal benefits from individual stock returns. To get this, investors must choose stocks that have the greatest profits in each sub-sector and are also categorized as efficient shares, which means that the company can generate optimal profits compared to other companies in its sub-sector. In companies that have sharia shares, there are forty-five companies engaged in sharia. To find out the efficiency of the shares of these companies, the Capital Asset Pricing Model (CAPM) method can be used and companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) affect the efficiency of a company's shares by using an analytical tool in the form of Microsoft Excel. It was found that there were thirty-four company shares which were categorized as the most efficient because the individual stock returns with the JECC code had a higher value than the stock returns expected based on the CAPM. Among the thirty-four companies studied, Jembo Cable Company Tbk has the largest stock return, it can be said that the company is efficient in generating profits. So that the company was chosen for stock investment.

Keywords: Investment, Capital Asset Pricing Model (CAPM), Investor Decision